



Dealika: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran  
Vol. 1 No. 1 Februari 2023, 21-29  
DOI: [10.73112/dealika.v1i.1.32](https://doi.org/10.73112/dealika.v1i.1.32)

## Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik melalui media Powerpoint (PPT) selama Pandemi Covid-19

**Syafni Ermayulis**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru

Email: [syafniermayulis@gmail.com](mailto:syafniermayulis@gmail.com)

---

**Abstract:** The purpose of this study was to describe the effect of the application of PowerPoint (PPT) media on student learning outcomes in economics subjects. This research was conducted at MAN 1 Pekanbaru, precisely in class XII IPS 2 in the academic year 2021/2022, the method used was observing the activities of teachers and students in 2 cycles. Data collection techniques in this study were tests conducted by students and observations by observers. The instrument is in the form of student activity observation sheets, while the learning outcomes test to determine individual mastery is determined by KKM 80 and classical completeness 80% has reached the minimum standard of completeness, with research instruments in the form of written tests and observation sheets. The instrument used is an objective test in the form of multiple choice. The data collected is quantitative data. The results show that the application of PowerPoint (PPT) media can improve economic learning outcomes for class XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru on the subject matter of the Accounting Cycle at Service Companies in the odd semester of the 2021/2022 academic year. This can be seen from the achievement of the average economic value of students increasing from cycle I scores to cycle II. The percentage of students who reached above the KKM 80 in the first cycle, the average value of 76.75 increased to 84.94 in the second cycle. Based on the analysis of the activities of teachers and students and the analysis of students' economic learning outcomes, it can be concluded that the hypothesis of the proposed action can be accepted as true. In other words, the application of PowerPoint (PP) media can improve economic learning outcomes in class XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru on the subject matter of the Accounting Cycle in Service Companies for the 2021/2022 academic year.

**Keywords:** Covid 19 Pandemic, Learning Outcomes, PowerPoint Media, Students

---



Copyright ©2023 Syafni Ermayulis

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Dengan pendidikan diharapkan manusia dapat memberdayakan lingkungan sosial dan potensi alam untuk kepentingan hidupnya, selain itu juga dapat meningkatkan status sosial. Secara tidak langsung pendidikan juga dapat memperbaiki keadaan ekonomi suatu negara karena dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari bahwa setiap kemiskinan dan kemelaratan selalu berawal dari kebodohan. Pendidikan merupakan jendela dunia untuk meraih ke suksesan masa depan.

## **Syafni Ermayulis**

*Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik*

*melalui media Powerpoint (PPT) selama Pandemi Covid-19*

Proses pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif mencari sendiri informasi atau ilmu pengetahuan dari berbagai sumber belajar. Informasi atau ilmu pengetahuan yang diperoleh tentunya belum dapat dipastikan kebenarannya. Peserta didik harus mencari tahu bahwa apa yang telah diperoleh relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi dan dapat digunakan untuk merumuskan masalah sehingga mendapatkan kesimpulan yang akurat dan benar. Belajar pemecahan masalah pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode - metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas. (Muhibin syah, 2014).

Ekonomi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah menengah atas sering dianggap pelajaran yang sulit. Dimulai dari penghapalan teori-teori ekonomi, soal-soal hitungan, sering membuat para peserta didik merasa kesulitan dalam memahami sebagian besar materi dan konsep hitungan. Upaya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, khususnya mata pelajaran ekonomi tersebut, perlu diterapkan model pengajaran yang lebih efektif. Penerapan model pengajaran, diharapkan dapat meningkatkan penguasaan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Ketersediaan waktu pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pertimbangan metode apa yang akan digunakan seorang guru dalam menyampaikan materinya

Secara umum pelajaran ekonomi merupakan pelajaran yang menjadi beban bagi para peserta didik. Mereka menganggap pelajaran ini sangat membutuhkan pemikiran yang cukup tinggi, dikarenakan materi ekonomi tidak hanya teori saja namun ada hitungan matematikanya. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung menghindar atau malas diajak belajar ataupun berfikir matematis, yang menghantarkan mereka tidak suka belajar ekonomi, berimplikasi hasil belajar mereka cenderung rendah. Apalagi di masa pandemi covid-19 belajar dengan daring (dalam jaringan) atau belajar dari rumah (BDR), membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi. Banyak materi yang belum terserap oleh peserta didik, termasuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.

Berdasarkan data awal hasil belajar peserta didik, diperoleh rata-rata nilai peserta didik 49,14 dimana nilai dengan predikat "kurang" mendominasi sebagai nilai terbanyak yang diperoleh peserta didik atau sekitar 65,71 % dari jumlah keseluruhan, nilai terendah kurang dari atau sama dengan 60 sebesar 65,71 %. Data tersebut menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini menuntut guru untuk lebih kreatif mencari metode serta pendekatan dalam proses pembelajaran agar peserta didik memahaminya. Usaha tersebut antara lain; menggunakan media belajar dengan Google Classroom, Google meet, atau pun Zoom Meeting. Seiring berjalan waktu untuk menghindari *learning loss* terdapat kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan kesulitan peserta didik dalam belajar. Penggunaan media PowerPoint (PPT) pada proses pembelajaran selama PTMT untuk mempermudah peserta didik dalam mengikuti PBM. Point-point penting materi ditayangkan pada slide, agar peserta didik lebih fokus dan menarik.

Oleh sebab itu untuk mengatasi permasalahan hasil belajar yang rendah, maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada penelitian ini

menggunakan media *PowerPoint (Ppt)* agar lebih menarik dan memahami peserta didik dalam menangkap pembelajaran yang berakibat meningkatnya hasil belajar mereka.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses pembelajaran. (Arsyad, 2014). Dalam Aghni, R.I (2018), menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Kreatifitas guru dalam memilih media pembelajaran sangat diperlukan agar media yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Media PowerPoint (Ppt) merupakan salah satu media yang sering digunakan oleh presenter untuk mempresentasikan ide pikirannya. Termasuk pembelajaran, guru menggunakan media tersebut agar mudah tersampaikan proses pembelajaran pada peserta didik. Media *PowerPoint* yang ditayangkan pada *slide* merupakan materi singkat atau yang penting saja, sesuai dengan namanya *point*. Menggunakan media tersebut menjadikan peserta didik lebih fokus pada tayangan slide tersebut.

Elphira, N. & Ghufon, A. (2015), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif media Powerpoint terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Muhammadiyah Sagan yaitu meningkat sebesar 14,01%. Rasidah, H. (2020), menyatakan bahwa media microsoft powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar materi Iman kepada Kitab-kitab Allah pada siswa VIII-F SMP Negeri 2 Demak Semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 sebesar sebesar 25 % dari siklus I ke siklus II.

Gaol, D.K.L.& Sirait, M. (2014), menyatakan bahwa setelah dilakukan perlakuan yang berbeda pada kedua sampel, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen (diajar dengan model inquiry training menggunakan powerpoint) adalah 71,50 sedangkan kelas kontrol (model langsung) adalah 61,75. Dalam hal ini terdapat pengaruh model pembelajaran inquiry training menggunakan media PowerPoint terhadap hasil belajar peserta didik pada materi pokok listrik dinamis di kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.P 2012/2013.

Penggunaan media *Powerpoint (Ppt)* dapat diterapkan dalam pembelajaran ekonomi terlebih lagi sebagai suatu usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini menarik dan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pokok pelajaran ekonomi.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan tentang penerapan media *Powerpoint (Ppt)* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII IPS 2 mata pelajaran Ekonomi pada materi Siklus akuntansi pada perusahaan jasa di MAN 1 Pekanbaru tahun pembelajaran 2021/2022.

Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat berguna:1) Bagi peserta didik: Penggunaan media *Powerpoint (Ppt)* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pelajaran Ekonomi kelas XII IPS 2, khususnya pada materi Siklus akuntansi pada perusahaan jasa. 2) Bagi guru: Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi dan memberikan alternatif pendekatan proses pembelajaran bagi guru ekonomi. 3) Bagi sekolah: Dapat meningkatkan prestasi sekolah terutama dalam mata pelajaran ekonomi. 4) Bagi Penulis: sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk mengembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.

## **Syafni Ermayulis**

*Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik*

*melalui media Powerpoint (PPT) selama Pandemi Covid-19*

### **METODE**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS 2 dengan jumlah peserta didik 36 orang terdiri dari 18 peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki. Penetapan Kelas XII IPS 2 sebagai objek penelitian ini, mempunyai kriteria yang diharapkan dapat mendukung keberhasilan dalam proses penelitian yang di harapkan. Kriteria tersebut adalah :1) Jumlah peserta didik yang mencukupi di harapkan dapat mewakili secara umum. 2) Masih dirasakan kurangnya aktifitas peserta didik dalam proses belajar mengajar. 3) Ditemukan peserta didik tertentu saja yang dominan berperan serta dalam proses belajar. 4) Persentase peserta didik yang mendapat nilai kurang dalam bidang studi ekonomi cukup tinggi. Penelitian ini, unik karena dilaksanakan pada kondisi pandemi covid-19, yaitu dalam jaringan (daring) dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT). Waktu pelaksanaan adalah semester ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 minggu kedua bulan Agustus sampai dengan Desember 2021.

Judul penelitian ini adalah Penggunaan media *Powerpoint (PPt)* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik selama pandemi covid 19. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekanbaru di kelas XII IPS 2 dengan melaksanakan tindakan sebanyak dua siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada saat mata pelajaran Ekonomi dengan materi Siklus akuntansi pada perusahaan jasa yang disusun untuk setiap pertemuan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Wardhani & Wihardit (2011) secara garis besar penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan. 2) pelaksanaan. 3) pengamatan. 4) refleksi. Didalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan beberapa siklus, setiap berakhir pada satu siklus akan direpleksikan pada siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode, observasi, dan kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik prosentase yaitu membandingkan munculnya terhadap keseluruhan dikalikan dengan 100%. Instrumen berupa lembar observasi aktifitas peserta didik, sedangkan tes hasil belajar untuk mengetahui ketuntasan individu ditetapkan KKM 80 dan ketuntasan secara klasikal 80% sudah mencapai estándar ketuntasan minimal. Data dalam penelitian ini dijarah oleh instrumen penelitian berupa test tertulis, dan lembar observasi. 1) Test digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah dilakukan perlakuan, yang pelaksanaannya pada setiap siklus. 2) Lembaran Observasi untuk mencatat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil observasi pada penelitian ini dapat dilihat dari beberapa siklus , siklus 1 dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi pertemuan 1 : Karakteristik perusahaan jasa, Bukti transaksi, Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal, Penggolongan akun. Materi pertemuan 2 : Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: Jurnal Umum dan Buku Besar. Sedangkan siklus ke dua juga dilakukan dalam 2 kali pertemuan dengan materi pertemuan 3 : Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa : Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian dan Kertas Kerja, materi pertemuan 4 : Tahapan pelaporan

akuntansi pada perusahaan jasa : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan E kuitas, Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Laporan Arus Kas. Berikut ini hasil dari pengamatan dari 2 siklus :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar/ Nilai Keterampilan Aspek penilaian Peserta didik dengan materi KD.3.3. Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa

No.	Rentang Nilai	Pertemuan					
		pra		Siklus I		Siklus II	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	≤70	24	66,67	18	50	9	25
2.	71-80	6	16,67	7	19,4	4	11,11
3.	81-90	2	5,56	4	11,11	10	27,8
4.	91-100	4	11,11	10	19,4	13	36,11
	Jumlah	36	100	36	100	36	100
	Rata-rata	70,67		76,75		84,94	

Dari rekapitulasi hasil belajar/hasil tes keterampilan seperti yang tercantum pada tabel 1 Diatas maka terlihat bahwa pada Pra siklus yang mendapat nilai ≤70 (di bawah KKM) berjumlah 24 orang (66,67%), yang mendapat nilai 71-80 (dibawah KKM) berjumlah 6 orang (16,67%), yang mendapat nilai 80-86 berjumlah 2 orang (5,56%), dan nilai 91-100 berjumlah 4 orang (11,11%). Pada siklus I yang mendapatkan nilai ≤70 (di bawah KKM) berjumlah 18 orang (50%) mendapat nilai 71-80 (dibawah KKM) berjumlah 7 orang (19,4%), yang mendapat nilai 81-90 berjumlah 4 orang (11,11%), dan nilai 91-100 berjumlah 10 orang (19,4%). Pada siklus II yang mendapat nilai ≤70 (di bawah KKM) berjumlah 9 orang (25%), yang mendapat nilai 71-80 (dibawah KKM) berjumlah 4 orang (11,11%), yang mendapat nilai 80-86 berjumlah 10 orang (27,8%), dan nilai 91-100 berjumlah 13 orang (36,11%).

Dari data diatas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik skor dari tes akhir siklus I ke tes akhir siklus II capaian nilai di atas kkm 80 meningkat dari rata-rata 76,75 (siklus I) naik menjadi 84,94 (siklus II). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tindakan berhasil.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan ada peningkatan kualitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelas XII IPS 2, ditandai dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik pada kelas tersebut. Di dalam teori pembelajaran daring (Randi, 2021) juga di jelaskan bahwa dalam pembelajaran penting untuk menerapkan media-media interaktif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk observasi terhadap guru yang dilakukan pada setiap kali pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 (siklus I), pertemuan ke-2 (siklus I), pertemuan ke-3 (siklus II), dan pertemuan ke-4 (siklus II) yang pengambilan datanya dilakukan oleh observer.

**Syafni Ermayulis***Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik**melalui media Powerpoint (PPT) selama Pandemi Covid-19*

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Observasi Komponen Pengamatan terhadap guru

No	Aspek penilaian	pertemuan				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
A	Pendahuluan						
	Jumlah	16	16	18	19	69	17,3
	Rata-rata	3,2	3,2	3,6	3,8	13,8	3,5
B.	Kegiatan Inti						
	Jumlah	39	40	42	44	165	41,3
	Rata-rata	3,5	3,6	3,8	4	14,9	3,7
C	Penutup						
	Jumlah	14	14	15	16	59	14,75
	Rata-rata	3,5	3,5	3,8	4	14,8	3,7

Dari rekapitulasi hasil observasi komponen pengamatan terhadap guru seperti yang tercantum pada tabel 2. Diatas maka terlihat bahwa pada pertemuan pertama (siklus I) pendahuluan berjumlah 16 dengan rata-rata 3,2 kegiatan inti berjumlah 39 dengan rata-rata 3,5 penutupan berjumlah 14 dengan rata-rata 3,5. Pada pertemuan kedua (siklus I) pendahuluan berjumlah 16 dengan rata-rata 3,2 kegiatan inti berjumlah 40 dengan rata-rata 3,6, penutup berjumlah 14 dengan rata-rata 3,5. Pada pertemuan ke tiga (siklus II) pendahuluan berjumlah 18 dengan rata-rata 3,6 kegiatan inti berjumlah 42 dengan rata-rata 3,8 penutupan berjumlah 15 dengan rata-rata 3,8. Pada pertemuan ke 4 (siklus II) pendahuluan berjumlah 19 dengan rata-rata 3,8 kegiatan inti berjumlah 44 dengan rata-rata 4 penutupan berjumlah 16 dengan rata-rata 4.

Untuk observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik yang dilakukan pada setiap kali pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 (siklus I), pertemuan ke-2 (siklus I), pertemuan ke-3 (siklus II), dan pertemuan ke-4 (siklus II) yang pengambilan datanya dilakukan oleh observer, rekap datanya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Observasi Terhadap aktivitas belajar Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1	Peserta didik yang bertanya	4	12,5	9	28,1	17	53,1	22	68,8
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru	7	21,9	12	37,5	20	62,5	24	75
3	Peserta didik yang menanggapi pertanyaan temannya	7	21,9	14	43,8	19	59,4	25	78,1
4	Peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok	9	28,1	14	43,8	25	78,1	28	87,5
5	Peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas	10	31,3	15	46,9	25	78,1	30	93,8
6	Peserta didik yang menyelesaikan tugas individu / kelompok	12	37,5	18	56,3	28	87,5	30	93,8

Berdasarkan tabel rekapitulasi observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik diatas maka dapat terlihat, jumlah peserta didik yang bertanya pada pertemuan pertama

adalah 4 orang (12,5%), peserta didik yang menjawab pertanyaan guru 7 orang (21,9%), peserta didik yang menanggapi pertanyaan temannya 7 orang (21,9 %), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok 9 orang (28,1%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas 10 orang (31,3), peserta didik yang menyelesaikan tugas individu /kelompok 12 orang (37,5 %). Pada pertemuan ke 2 (siklus 1), jumlah peserta didik yang bertanya pada pertemuan kedua adalah 9 orang (28,1%), peserta didik yang menjawab pertanyaan guru 12 orang (37,5%), peserta didik yang menanggapi pertanyaan temannya 14 orang (43,8 %), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok 14 orang (37,5%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas 15 orang (46,9), peserta didik yang menyelesaikan tugas individu /kelompok 18 orang (56,3 %). Pada pertemuan ke 3 (siklus 2), jumlah peserta didik yang bertanya pada pertemuan ketiga adalah 17 orang (53,1%), peserta didik yang menjawab pertanyaan guru 20 orang (62,5 %), peserta didik yang menanggapi pertanyaan temannya 19 orang (59,4 %), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok 25 orang (78,1%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas 25 orang (78,1), peserta didik yang menyelesaikan tugas individu /kelompok 28 orang (87,5%). Pada pertemuan ke 4 (siklus 2), jumlah peserta didik yang bertanya pada pertemuan keempat adalah 22 orang (68,8%), peserta didik yang menjawab pertanyaan guru 24 orang (75%), peserta didik yang menanggapi pertanyaan temannya 25 orang (78,1%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelompok 28 orang (87,5%), peserta didik yang terlibat dalam diskusi kelas 30 orang (93,8), peserta didik yang menyelesaikan tugas individu/kelompok 30 orang (93,8 %).

Berdasarkan analisis aktivitas guru dan peserta didik dapat dikatakan bahwa penggunaan media *powerpoint (Ppt)* semakin sesuai dengan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran juga semakin membaik. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran di kelas XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru, terlihat sebagian besar peserta didik bersemangat dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, menanggapi presentasi temannya, memberikan kesimpulan pembelajaran, dan mengerjakan tugas kelompoknya. Peserta didik pun berusaha menyelesaikan tugas yang peneliti berikan dengan baik.

Di awal pertemuan, masih banyak peserta yang tidak memahami materi yang disampaikan guru, tapi setelah ditayangkan materi dalam bentuk *powerpoint* yang menarik, hampir semua peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dan mampu mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru bersama kelompok kerjanya. Keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan memberikan kesimpulan pelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media *powerpoint (Ppt)* di kelas dapat memberi kesempatan kepada setiap individu untuk memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka di dalam pembelajaran. Selain itu, setiap peserta didik di dalam kelompok dituntut untuk dapat saling bekerjasama dan mendorong untuk berprestasi. Proses pembelajaran telah dapat meningkatkan aktivitas dan rasa tanggungjawab peserta didik serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan peserta didik lainnya.

## **Syafni Ermayulis**

*Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik*

*melalui media Powerpoint (PPT) selama Pandemi Covid-19*

Berdasarkan analisis aktivitas guru dan peserta didik dan analisis hasil belajar ekonomi peserta didik dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain penggunaan media *powerpoint (Ppt)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kelas XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru pada materi pokok Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa tahun pelajaran 2021/2022.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis aktivitas guru dan peserta didik dapat dikatakan bahwa penggunaan media *powerpoint (Ppt)* semakin sesuai dengan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan proses pembelajaran juga semakin membaik. Berdasarkan pengamatan peneliti selama proses pembelajaran di kelas XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru, terlihat sebagian besar peserta didik bersemangat dan partisipatif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, menanggapi presentasi temannya, memberikan kesimpulan pembelajaran, dan mengerjakan tugas kelompoknya. Peserta didik pun berusaha menyelesaikan tugas yang peneliti berikan dengan baik.

Di awal pertemuan, masih banyak peserta yang tidak memahami materi yang disampaikan guru, tapi setelah ditayangkan materi dalam bentuk *powerpoint* yang menarik, hampir semua peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dan mampu mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru bersama kelompok kerjanya. Keaktifan peserta didik di dalam pembelajaran semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mengajukan diri untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dan memberikan kesimpulan pelajaran.

Dengan demikian, penggunaan media *powerpoint (Ppt)* di kelas dapat memberi kesempatan kepada setiap individu untuk memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka di dalam pembelajaran. Selain itu, setiap peserta didik di dalam kelompok dituntut untuk dapat saling bekerjasama dan mendorong untuk berprestasi. Proses pembelajaran telah dapat meningkatkan aktivitas dan rasa tanggungjawab siswa serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan siswa lain. Berdasarkan analisis data hasil belajar ekonomi, nilai rata-rata ekonomi peserta didik meningkat dari skor siklus I ke siklus II. Persentase peserta didik yang mencapai KKM 80 pada skor nilai rata-rata siklus I sebesar 76,75 meningkat menjadi 84,94 pada siklus II. Tidak hanya dari jumlah peserta didik yang mencapai KKM saja yang meningkat tetapi peningkatan nilai ekonomi peserta didik dapat dilihat dari nilai perkembangan peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan nilai dari skor siklus I ke siklus II. Berdasarkan analisis aktivitas guru dan peserta didik dan analisis hasil belajar ekonomi peserta didik dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain penggunaan media *powerpoint (Ppt)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kelas XI IPS 1 MAN 1 Pekanbaru pada materi pokok Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa tahun pelajaran 2021/2022.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *powerpoint (Ppt)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru pada materi pokok Siklus Akuntansi pada

Perusahaan Jasa semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari capaian nilai rata-rata ekonomi peserta didik meningkat dari skor siklus I ke siklus II. Persentase peserta didik yang mencapai KKM 80 pada skor nilai rata-rata siklus I sebesar 70.67 meningkat menjadi 84,94 pada siklus II. Tidak hanya dari jumlah peserta didik yang mencapai KKM saja yang meningkat tetapi peningkatan nilai ekonomip eserta didik dapat dilihat dari nilai perkembangan peserta didik. Sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan nilai dari skor siklus I ke siklus II. Berdasarkan analisis aktivitas guru dan peserta didik dan analisis hasil belajar ekonomi peserta didik dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain penggunaan media *Powerpoint (Ppt)* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi pada kelas XII IPS 2 MAN 1 Pekanbaru pada materi pokok Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa tahun pelajaran 2021/2022

Memperhatikan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penggunaan media *Powerpoint (Ppt)* pada pembelajaran ekonomi, yaitu :1)Media pembelajaran *Powerpoint (Ppt)* ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat diterapkan guru ekonomi dalam pelaksanaan proses pembelajaran karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar ekonomi serta mengembangkan pembelajaran ekonomi yang lain yang disesuaikan dengan pokok bahasan. 2)Bagi guru khususnya MAN 1 Pekanbaru, PTK ini sebagai contoh atau bahan referensi bagi guru dalam melakukan penelitian atau karya ilmiah dimasa akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aghni, R.I. 2018. Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. XVI, No. 1.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Elpira, N. & Ghufron, A. 2015. Pengaruh penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Volume 2 No 1 (94-104),
- Gaol, D.K.L. & Sirait, M. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Menggunakan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inpafi* . Vol. 2. No. 2.
- Hamalik, O. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 30
- Muhibbin Syah. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rasidah, H. 2020. *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Iman Kepada Kitab Allah Melalui Media Microsoft Powerpoint Di SMP Negeri 2 Demak*. *Profetika: Jurnal Studi Islam*.
- Wardhani, I. & Wihardit, K. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, Universitas Terbuka.